



**SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBUATAN LAPORAN
KEUANGAN PADA KELOMPOK DASA WISMA SYALOM KELURAHAN
MATAWAI KECAMATAN KOTA WAINGAPU KABUPATEN SUMBA TIMUR**

**Yuniarty Renny Renggo¹, Karolina Albina Rewa^{2*}, Sifrah Vara Feronika Lena³,
Vindya Donna Adindarena⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Kristen Wirawacana Sumba
karolina@unkriswina.ac.id*

Article History:

Received: 28-03-2023

Revised: 20-04-2023

Accepted: 28-04-2023

Keywords: Dasawisma,
Kewirausahaan, Laporan
Keuangan, Motivasi

Abstract: Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah agar anggota kelompok Dasawisma Syalom di kelurahan matawai mendapatkan pemahaman tentang kewirausahaan, pentingnya pembuatan laporan keuangan kelompok dan mendapatkan motivasi dan komitmen dalam berkelompok agar usaha dapat berkembang. Bentuk kegiatan kelompok Dasawisma kelurahan matawai masih dalam bentuk arisan yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan dimana anggota kelompoknya terdiri dari kaum ibu dengan berbagai jenis pekerjaan. Pendampingan yang dilakukan dalam tahap awal adalah sosialisasi tentang kewirausahaan, laporan keuangan dan pemberian motivasi kepada kelompok agar makin berkembang. Respon anggota kelompok dengan kegiatan ini sangat antusias dan mengharapkan keberlanjutan dalam pendampingan kelompok dalam berbagai bentuk kegiatan seperti pelatihan dan lokakarya.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Dasawisma adalah kumpulan ibu-ibu yang membentuk kelompok usaha yang terdiri dari 10 KK (kepala keluarga) dengan rumah yang bertetangga atau saling berdekatan, dalam satu RT dengan tujuan untuk mempermudah koordinasi kegiatan kelompok. Kelompok dasawisma memiliki kepengurusan yang sangat sederhana tanpa struktur organisasi, namun memiliki pengurus yang terdiri dari ketua, bendahara, dan sekretaris, dan kegiatan yang baru berjalan adalah usaha simpan pinjam dalam bentuk arisan kelompok. Kelompok dasawisma di bawah pengawasan kelurahan matawai.

Tujuan kelompok Dasawisma ini adalah membantu kelancaran tugas-tugas pokok dan program PKK kelurahan. Keegiatannya diarahkan pada peningkatan kesehatan keluarga. Bentuk kegiatannya seperti arisan, pembuatan jamban, sumur, pengembangan dana sehat (PMT, pengobatan ringan, membangun sarana sampah dan kotoran). Dasawisma sebagai kelompok terkecil dari kelompok-kelompok PKK memiliki peran strategis mewujudkan keluarga sejahtera. Untuk itu, di harapkan agar Dasawisma menjadi ujung tombak pelaksanaan 10 program pokok PKK dan program pemerintah karena sebagai mitra.

Kelurahan matawai adalah salah satu kelurahan di kecamatan kota waingapu dengan luas wilayah sekitar 1,40 km² dengan populasi di tahun 2020 berjumlah 5.539 jiwa dan kepadatan 3.956 jiwa/km². Data usia kerja penduduk memiliki beragam macam atau jenis pekerjaan. Data tahun 2020 mencatat bahwa penduduk yang bekerja sebagai

petani sebanyak 115 orang, kemudian pedagang sebanyak 982 orang, pegawai Negeri Sipil serta Polisi dan TNI sebanyak 688 orang. Kemudian pekerja sebagai nelayan 9 orang, peternak 12 orang, industri kerajinan 4 orang, dan selebihnya pekerja swasta, buruh, penenun sebanyak 1.792 orang. (Kecamatan Sumba Timur dalam Angka 2020).

Jenis pekerjaan kelompok Dasawisma Syalom di kelurahan matawai terdiri dari anggota kelompok dengan berbagai jenis pekerjaan baik sebagai, ibu RT, pensiunan, guru, pedagang, dsbnya. Anggota kelompok ini saling berinteraksi satu sama lain untuk meningkatkan kegiatan kelompok agar bisa berjalan dengan lancar.

Kelompok Dasawisma Syalom yang ada di kelurahan Matawai bergerak dalam bentuk kelompok arisan, yang terdiri dari 10 orang anggota kelompok berjenis kelamin wanita dimana setiap anggota kelompok mengumpulkan uang arisan setiap bulan dalam pertemuan rutin yang diselenggarakan oleh kelompok sebesar Rp 50.000 ditambah uang konsumsi sebesar Rp 10.000 per anggota. Pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap bulan dilakukan secara bergantian di rumah-rumah anggota kelompok, sekaligus melakukan pencatatan dan pengumpulan uang arisan serta menarik lot untuk menentukan penerima arisan pada bulan berjalan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini mengikuti pendekatan pendidikan orang dewasa (*adult learning*) yaitu melalui pelatihan dan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra (Murah at all, 2021). Melalui kegiatan penyuluhan, peserta akan diberikan wawasan melalui sosialisasi dan kegiatan pelatihan dengan pelatihan praktis. Selain kedua pendekatan tersebut, peserta juga akan turut mengambil bagian dalam diskusi kelompok, berbagi pengalaman baik positif maupun pengalaman negatif. (Wahyudi & Jamain, 2022). Kegiatan PKM Ini akan dilakukan lewat beberapa tahapan yaitu sosialisasi dan tahap selanjutnya melalui kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan kelompok.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada kelurahan matawai khususnya pada RT Radamata dengan sasaran kelompok dasawisma Syalom kelurahan matawai yang dilaksanakan pada bulan juni 2022 yang beralamat di Radamata.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Koordinasi pembicara dengan pihak kelurahan matawai sebagai koordinasi kegiatan dasawisma kelurahan Matawai Kabupaten Sumba Timur
 - b. Penentuan tanggal sosialisasi
 - c. Koordinasi antar pemateri sosialisasi
 - d. Pembagian Materi sosialisasi masing-masing pembicara
 - e. Penyiapan materi sosialisasi tentang kewirausahaan dan pembuatan laporan keuangan
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Pembukaan
 - b. Penyampaian materi sosialisasi dan tanya jawab
 - c. Penutup
3. Rencana kegiatan tindak lanjut dari pertemuan untuk pembinaan dan pendampingan kelompok oleh tim UNKRISWINA SUMBA
 - a. Menentukan waktu pelaksanaan pelatihan bagi kelompok dasawisma yang ada di kelurahan matawai

- b. Menentukan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh kelompok dasawisma dikelurahan matawai
 - c. Melakukan pendampingan secara berkelanjutan agar mampu berkembang secara mandiri
 - d. Mengevaluasi setiap kegiatan pendampingan yang dilakukan pada kelompok usaha dasawisma syalom kelurahan matawai
4. Tanya Jawab dan diskusi dengan kelompok usaha dasawisma syalom kelurahan matawai

Setelah sesi penyuluhan dan pelatihan berjalan dengan baik, tim akan membuka sesi tanya jawab agar jika ada informasi yang masih kurang dimengerti atau jika peserta dan pengurus dasawisma merasa kesulitan dalam contoh penyajian yang ditayangkan, tim akan lebih mudah untuk menjelaskan lagi atau menjawab pertanyaan seputar apa saja yang sesuai dengan topik yang dibicarakan tersebut. (Nazelliana & Dinihari, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Laporan Keuangan

Dalam kegiatan ini kelompok arisan dasawisma diberikan materi dalam bentuk ceramah tentang pentingnya laporan keuangan bagi kelompok agar dapat membuat laporan keuangan dengan baik, sebagai bukti keabsahan transaksi keuangan. Dengan adanya laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan perusahaan atau kelompok usaha. Kemudian disisi lain laporan keuangan akan berguna juga bagi kelompok sebagai bahan evaluasi terkait kondisi keuangan kelompok.

Dalam kegiatan sosialisasi juga disampaikan tentang cara membuat laporan keuangan dengan pengeluaran kecil dan besar. Adapun tahapan yang disosialisasikan sebagai berikut :

- a. Menyiapkan Buku Catatan Pengeluaran
- b. Menyiapkan Buku Catatan Pemasukan
- c. Membuat Buku Stok Barang
- d. Membuat Buku Inventaris
- e. Merangkum Buku Catatan Kas Utama



Gambar 1. (i)



Gambar 1. (ii)

Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi dengan Kelompok Dasawisma Kelurahan Matawai Juni 2022

2. Sosialisasi tentang Kewirausahaan kepada kelompok Usaha dasawisma Syalom

Dalam Kegiatan sosialisasi juga disampaikan materi kewirausahaan kepada kelompok dasawisma tentang konsep kewirausahaan, aspek-aspek kewirausahaan,

pengembangan usaha kewirausahaan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan , bentuk-bentuk dan contoh usaha yang bisa dilakukan oleh kelompok.



Gambar 2. (i)

Gambar 2. (ii)

Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi dengan Kelompok Dasawisma Kelurahan Matawai Juni 2022

3. Sosialisasi Motivasi tentang Penguatan Kelompok Usaha

Sharing yang bertujuan untuk menguatkan komitmen kelompok agar memiliki visi misi yang jelas untuk kemajuan kelompok. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut merupakan salah satu contoh usaha kelompok arisan di kelurahan warga yang terbentuk dari kelompok arisan yang dilakukan secara mandiri oleh kelompok masyarakat yang memiliki hubungan kekerabatan namun ingin maju bersama dalam kelompok yang dinamakan kelompok arisan keluarga namun kegiatannya tidak hanya sekedar arisan namun berbentuk arisan, kegiatan simpan dan pinjam dengan kesepakatan semua anggota kelompok. berikut gambaran materi yang disampaikan kepada kelompok usaha dasawisma syalom yang diharapkan dapat memberikan inspirasi dan semangat bagi anggota kelompok :

Sejarah Kelompok Arisan Keluarga

Pembentukan usaha yang kami namakan arisan ini dimulai dari adanya keinginan untuk mengeratkan hubungan kekeluargaan agar semakin erat tetapi bermanfaat. Daripada kumpul-kumpul tanpa tujuan, lebih baik kumpul dengan tujuan yang bermanfaat sekaligus mengakrabkan hubungan kekerabatan, sehingga akhirnya muncullah ide untuk melakukan kegiatan “ Arisan Keluarga” yang sebenarnya ide ini berasal dari anggota keluarga lain yang sudah berhasil. Sehingga pada 25 desember 2013, saat selamat hari natal kami bersepakat untuk memulai kegiatan tersebut yang kami namakan kelompok arisan, beranggotakan 9 orang anggota yang berasal dari keluarga besar yang terkait dan yang di pilih adalah keluarga yang memiliki komitmen yang kuat, (ide pembentukan ini berasal dari 3 orang anggota). Yang kemudian mencari keluarga terdekat yang dinilai memiliki komitmen yang sama. Dan pada awal bulan agustus 2014 kelompok arisan ini mulai dilaksanakan setelah memenuhi 10 orang. Anggota kelompok memiliki jenis pekerjaan yang bervariasi yaitu ASN, Guru, dosen, Pegawai Swasta, dan Pensiunan, dan ibu RT.

Ketentuan yang disepakati awal pembentukkan kelompok ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan ketua dan bendahara
- b. Anggota yang dipilih adalah bagian dari keluarga
- c. Memiliki komitmen yang kuat (saling percaya)
- d. Jumlah anggota maksimal 10 orang
- e. Setoran awal Rp 100.000 (Rp 50.000 arisan dan Rp 50.000 simpanan)
- f. Membuat pertemuan bulanan secara rutin dengan syarat tertentu

- g. Selama 4 bulan awal simpanan tidak dipinjamkan (bulan ke 5 baru melakukan proses pinjam)
- h. Aturan pinjaman awal boleh Rp 500.000- Rp 1,000.000 dengan biaya administrasi Rp 10.000/bulan
- i. Jangka waktu pinjaman minimal 10 bulan (fleksibel)

Dalam perjalanannya kelompok arisan ini berkembang dan cukup membantu anggota kelompok karena kemudahan dalam mendapatkan uang disaat mendesak dengan tanpa bunga yang tinggi, cukup dengan membayar Rp 10.000 berapapun besarnya pinjaman, dan dengan jaminan kepercayaan dan komitmen bahwa yang meminjam akan mengembalikan pinjaman tersebut sesuai kesepakatan. Disisi lain lamanya jangka waktu pinjaman menyesuaikan dengan kemampuan membayar anggota kelompok.

Namun ada beberapa kelemahan dalam kelompok ini karena tidak memiliki pembukuan yang baik sesuai prinsip-prinsip pembukuan secara akuntansi. Pembukuan yang dilakukan adalah pembukuan yang sangat-sangat sederhana namun mudah sekali dipahami oleh bendahara. Kemudian disisi lain juga dalam kelompok ini sampai saat ini tidak memiliki ADRT. Hal ini dikarenakan pada prinsip " arisan Keluarga" asal bisa bersilaturahmi tetapi bermanfaat mendukung perekonomian. Dan sampai saat ini kelompok ini tetap berjalan dengan nama yang sama.

Model Pembukuan sederhana yang digunakan dalam usaha kelompok arisan

Pembukuan berikut merupakan model pembukuan yang belum mengacu pada pembukuan menurut prinsip akuntansi keuangan, namun pembukuan yang dibuat berdasarkan kemudahan pencatatan oleh bendahara kelompok

Pembukuan simpan simpanan bulanan (diedarkan setiap bulan ke anggota)

NO	Nama	Bulan	Jumlah simpanan

Total simpanan (semua anggota)

Iuran pinjaman anggota yang meminjam

Setiap anggota kelompok arisan yang meminjam uang dikenakan biaya sebesar Rp 10.000, sebarang besarnya pinjaman yang diterima atau dipinjam. Iuran Rp 10.000 ini nantinya akan dibagikan lagi ke anggota kelompok secara merata.

Pembukuan Pinjaman

NO	Nama	Pinjaman	Jumlah setoran	Sisa

Saldo Kas (ditulis dibawah tabel ini) berisi informasi saldo kas bulan sebelumnya.
(tidak termasuk jumlah uang yang masuk pada bulan berjalan)

Buku besar

Buku Simpanan Abadi (tidak bisa diambil)

Nama	Bulan	Bulan	Bulan ... dst

Buku Besar Pinjaman

Nama	Bulan	Bulan	Bulan ... dst

Kelemahan kelompok karena belum diatur beberapa hal dalam kelompok :

- a. Kalau ada anggota yang meninggal
- b. Kalau ada yang tidak setor
- c. Belum ada pembukuan yang sesuai dgn prinsip pembukuan yang benar

Kondisi Keuangan

Kelompok saat ini di tahun ke sepuluh Rp 73.380.000 (pinjaman 37 juta sisanya saldo kas 36 juta) (sumber data primer juni 2022)

Keunggulan kelompok arisan ini :

- a. Komitment kuat dari semua anggota kelompok arisan
- b. Jumlah Anggota terbatas (8-10 orang)
- c. Setiap anggota kelompok wajib memiliki simpanan
- d. Jumlah modal terus bertambah setiap bulan
- e. Kemudahan dalam mendapatkan pinjaman saat kondisi mendesak dengan tanpa bunga hanya membayar biaya administrasi Rp 10.000
- f. Memiliki WAG kelompok



Gambar 3. (i)

Gambar 3. (ii)

Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi dengan Kelompok Dasawisma Kelurahan Matawai Juni 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kelompok dasawisma syalom di kelurahan matawai mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, pentingnya laporan keuangan kelompok serta pemahaman yang baru tentang pentingnya komitmen untuk mencapai keberhasilan usaha kelompok.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut adalah pentingnya laporan keuangan kelompok, Kewirausahaan, Motivasi tentang pentingnya komitmen dalam usaha kelompok.

B. Saran

Perlunya komitmen yang kuat dari semua anggota agar kelompok usaha makin berkembang dan pendampingan secara berkelanjutan dari pihak kelurahan matawai secara intensif agar usaha kelompok bisa berhasil dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardyan, E. S. S. (2002). *Jurnal Kewirausahaan dan Usaha Kecil Menengah*. 23(4), 1–16.
- [2] Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1), 47–55.

- [3] Loen, SE., M.Si., M. (2019). Analisis Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMLM) Industri Tas Dan Sepatu New Hunteria Dengan Pendekatan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sakemkm). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v6i2.282>
- [4] Nazelliana, D., & Dinihari, Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Untuk Program Pkk. 04(02), 145–150.
- [5] Saragih, R. (2017). *Jurnal kewirausahaan. Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- [6] Wahyudi, D., & Jamain, T. H. (2022). PADA UMKM PENJUAL TANAMAN HIAS DI KECAMATAN CIPAYUNG KOTA DEPOK — JAWA BARAT. 5(1), 21–31.